



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau dengan cara lain, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 320/ILHA-U/SU-S1/2022

HADIS TENTANG MENGGUNAKAN TALBINAH UNTUK MENGUBATI KESEDIHAN (KAJIAN I'JAZ ILMI FIL HADIS)

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu hadis



Oleh :

MIRNA MAHARANNY
NIM. 11731200677

Pembimbing I

Dr. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., MA

Pembimbing II

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRISULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022 M/1444 H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Hadis Tentang Mengonsumsi Talbinah Untuk Mengobati Kesedihan (Kajian I'jaz Ilmi Fi Hadis)**

Nama : Mirna Maharanny
Nim : 11731200677
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Desember 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2023

Dekan,


Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

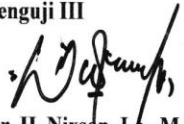

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II


Usman, M.Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Nixon, Lc., MA
NIP. 19670113 200604 1002

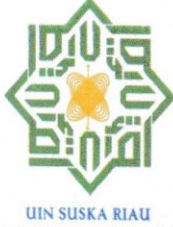
Penguji IV


H. Fikri Mahmud, Lc., MA
NIK. 130109001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Dasman Yahya Ma'ali Lc, MA

Dosen Fakultas Ushuluddin
 Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i

An. Mirna Maharanny

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara/i :

Nama : Mirna Maharanny
 NIM : 11731200677
 Jurusan : Ilmu Hadits
 Judul : **Hadis tentang Mengonsumsi Talbinah untuk Mengobati Kesedihan (Kajian I'jaz Ilmi Fil Hadis).**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Desember 2022

Pembimbing I

Dr. Dasman Yahya Ma'ali Lc, MA

NIK. 130109009



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Salmainsi Yeli, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal :Skripsi Saudara/i
An. Mirna Maharanny

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara/i :

Nama : Mirna Maharanny
NIM : 11731200677
Jurusan : Ilmu Hadits
Judul : **Hadis tentang Mengonsumsi Talbinah untuk Mengobati Kesedihan (Kajian I' Jaz Ilmi Fil Hadis)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Desember 2022

Pembimbing II

Dr. Salmainsi Yeli, MA

NIP/NIK. 196906611992032001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirna Maharanny
 NIM : 11731200677
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 03 November 1998
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Hadis
 Judul Skripsi : **Hadis Tentang Mengonsumsi Talbinah Untuk Mengobati Kesedihan (Kajian P'jaz Ilmi Fil Hadis)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelas akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Desember 2022

buat pernyataan,



Mirna Maharanny
NIM. 11731200677

MOTTO

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ
وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ
فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak atau melakukan tindakan lainnya yang merugikan hak cipta dan/atau hak-hak lainnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lim

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkannya dengan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Milk UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Atas berkah dan inayah-Nya hingga penyusunan skripsi yang berjudul “Hadis Tentang Mengonsumsi Air Kelapa Untuk Mengobati Kesedihan (Studi Ilmu Ma’ani Hadis Dengan Pendekatan Psikologi)” dapat dirampungkan. Salawat dan salam senantiasa diarahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. semoga kelak mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir.

Dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan segenap kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari banyak pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak yang membantu, maupun yang telah membimbing, dan mengarahkan penulis.

Selanjutnya, diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan materi atas penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Yang tercinta kedua orangtua penulis ibunda Ermi dan ayahanda Nazwardi yang telah mendidik, mengasuh, mencurahkan kasih sayang dan mendukung penulis baik secara motivasi maupun materi dalam menuntaskan skripsi ini.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. beserta jajarannya, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, MA., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Is., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan sampai penyelesaian skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepada ayahanda Dr. Adynata, M.A., selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis, atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis.

Kepada ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag., selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, ayahanda Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., MA dan Dr. Salmaini Yeli, MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan daalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengebdiannya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik secara akademik maupun administrasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta saudara-saudari penulis yang tercinta: Rama Dermawan, Rendi Alamsyah, Vanny Rahmayani, Vinna Rahmayani, Nasra Noviandani, Citra Tri Rizki, Nurfitriya Dayanti dan Ziremi Rhohim serta keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan berupa semangat serta do'a sejak awal melaksanakan studi sampai selesai penulisan skripsi ini.

Sahabat-sahabatku Dewi Sartika, S.Ag., Indah Nurrahmi, S.Ag., Astriana Arie Yanti, Nurhaswani, Desi Rahamana Sinaga, Rahmi Syafitri, S.Ag., Fakhriyah Fahmi, S.pd., yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini baik dikala suka maupun duka. Serta teman-temanku mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 207, khususnya Ilmu Hadis kelas A yang banyak memberikan semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Paternik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Dan semua pihak yang turut berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung terhadap proses penyelesaian studi penulis, semoga Allah senantiasa membalas segala kebajikannya.
- Akhirnya saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa kepada penulis semoga Allah SWT. membalas amal kebajikan mereka dan mencatatnya sebagai amal jariyah, Amiin.
- Pekanbaru, 14 Juli 2022
Penulis,
- MIRNA MAHARANNY**
NIM. 11731200677

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	
MOTO	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Talbinah.....	9
2. Kesedihan.....	10
3. I'jaz Ilmi Fil Hadis	13
B. Tinjauan Pustaka	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Sumber Data.....	16



UIN SUSKA RIAU

C. Teknik Pengumpulan Data.....	17
D. Teknik Analisa Data.....	18
BAB IV ANALISIS DAN PEMAHAMAN HADIS	19
A. Status dan Pemahaman Hadis	19
1. Status Hadis	19
a. Takhrij Hadis.....	19
b. Penelusuran ke Kitab Asli	23
c. Skema Sanad	27
d. Kualitas Hadis tentang Talbinah	37
e. Kuantitas Hadis	39
2. Pemahaman Hadis Tentang Khasiat Talbinah	39
a. Asbabul Wurud Hadis	40
b. Syarah Hadis.....	40
c. Analisis Pemahaman Makna Hadis	43
B. I'jaz Ilmi Tentang Talbinah	43
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

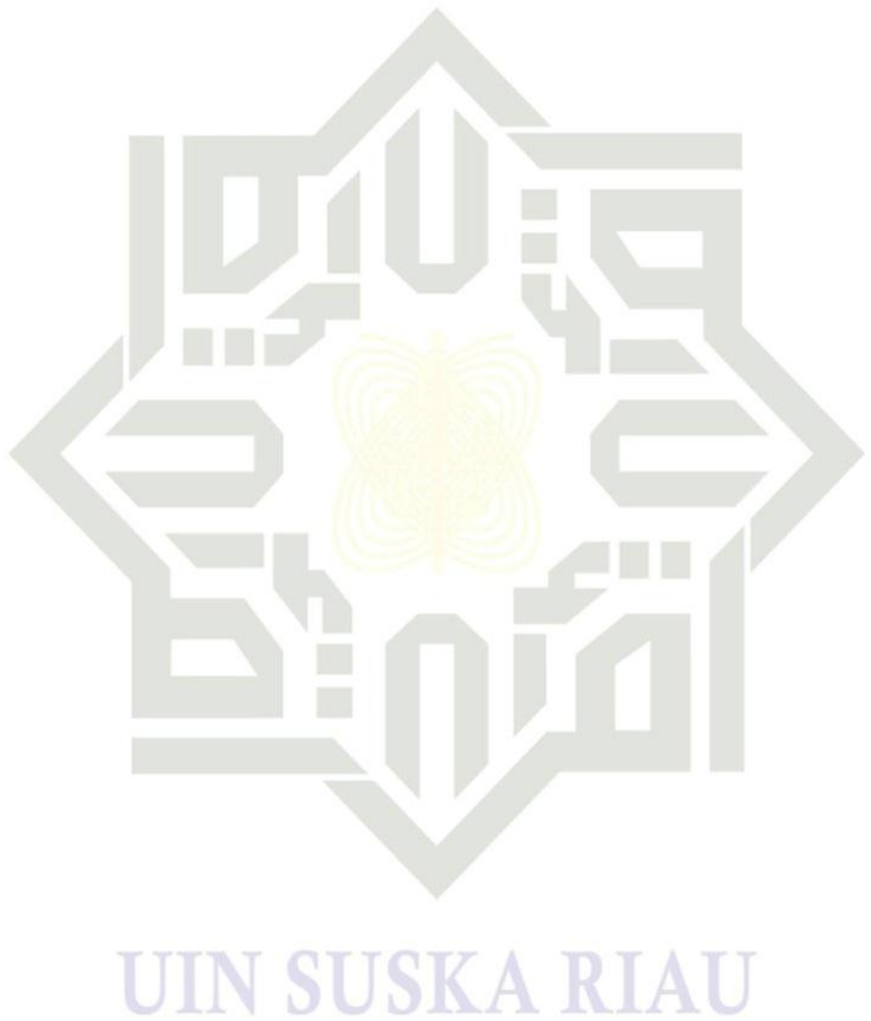
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

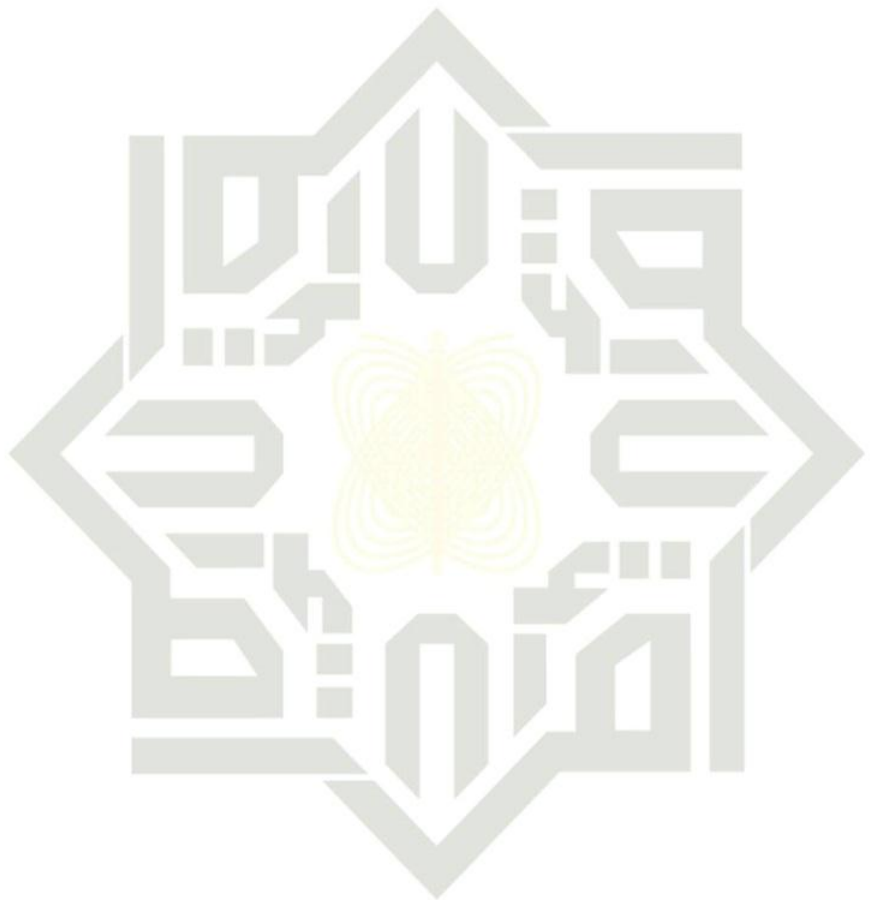
DAFTAR TABEL

Hak Cipta		
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
Tabel 4.4	riwayat imam ahmad nomor hadis 24512	31
Tabel 4.5	riwayat imam ahmad nomor hadis 25219	34
Tabel 4.6	nilai gizi talbinah.....	44



DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta © Hak sipa milik UIN Suska Riau</p> <p>Undang-Undang State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Disiplin Hak Cipta</p> <p>Undang-Undang Disiplin</p> <p>1. Orang yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 1 Tampilan Kemasan Talbinah</p> <p>Gambar 2 Tampilan Bubur Talbinah Campur Susu</p> <p>Gambar 3 Tampilan Bubur Talbinah Campur Buah Kering</p>	<p>58</p> <p>58</p> <p>59</p>	



UIN SUSKA RIAU

TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Rrepublik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ث	Th
ب	B	ذ	Zh
ت	T	ح	‘
ث	Ts	ج	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	’
ش	Sh	ي	Y
ط	DI		

2. Vokal

Vokal dalam bahasa arab seperti vokal dalam bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ا	A	<i>Fathah</i>
اِ	I	<i>Kasrah</i>
اُ	U	<i>Dhammah</i>

Adapun vokal rangkap yang lambang gabungan antara harkat dan huruf trasliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اُ اُو	Au	a dan u

Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, apabila *ta' marbutah* berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al risalat li al mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

Kata Sandang dan Lafadz al Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat. Sedangkan “al” dalam lafadz jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh sebagai berikut:

1. Al-Imam al-Bukhari mengatakan...
2. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masya Allah kana wa lam yasya' lam yakun



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Hadis Tentang Mengonsumsi Talbinah Untuk Mengobati Kesedihan (Kajian I’jaz Ilmi)**”. Setiap manusia tidak luput dari kesedihan. Perasaan sedih yang dialami setiap manusia memiliki perbedaan dalam sebab dan akibatnya. Perasaan sedih yang berkepanjangan dapat mengakibatkan keresesi. Dalam sebuah hadis Nabi yang diriwayatkan Imam Ahmad mengatakan bahwa talbinah dapat menghilangkan kesedihan. Sehingga penulis perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap makna yang terkandung dalam teks hadis tentang anjuran mengonsumsi talbinah. Penelitian ini difokuskan pada kajian I’jaz Ilmi yang terkandung dalam hadis tentang mengonsumsi talbinah. Penelitian ini bersifat *library research* (kepastakaan), sehingga dalam proses analisisnya dengan cara mengumpulkan data-data baik dari buku, kitab, jurnal ataupun sumber lainnya. Adapun dalam penelitian ini menggunakan kitab Musnad Imam Ahmad sebagai rujukan utama dan menggunakan beberapa kitab pendukung lainnya sehingga mendapat suatu kesimpulan. Dari analisis yang telah dilakukan, telah didapatkan hasil diantaranya: *pertama*, secara keseluruhan riwayat hadis tentang talbinah dalam riwayat Ahmad berkualitas *shahih*. Makna mengobati kesedihan yang dimaksud dalam hadis secara kontekstual bukan terhadap talbinah itu sendiri, melainkan talbinah merupakan sebuah sarana untuk menghibur keluarga yang sedang berduka. Kedua, I’jaz ilmi yang terkandung dalam hadis tentang talbinah ialah talbinah bermanfaat bagi orang sakit dan dalam kesedihan jika dimasak dengan baik hingga lembut, tidak kental dan mentah. Kebiasaan itu memiliki pengaruh dalam pemanfaatan makanan dan obat-obatan. Kebiasaan bangsa Arab ketika itu menggunakan sari gandum yang sudah ditumbuk menjadi tepung, sehingga nilai gizinya tinggi serta reaksinya lebih cepat dan daya pembersihnya lebih kuat. Dapat menghilangkan kesedihan karena orang yang dalam berduka akan sulit untuk makan sehingga kekurangan energi olehnya, dengan mengonsumsi talbinah akan memberikan energi dan dapat menghilangkan kesedihannya karena sudah ada energi yang di peroleh dari talbinah yang mengandung karbohidrat. Selain itu didalam talbinah terdapat kandungan-kandungan yang dapat membangun hormon-hormon kebahagiaan dan juga menjaga kesehatan tubuh baik secara fisik maupun psikis.

Kata Kunci: Talbinah, Kesedihan, Hadis, I’jaz Ilmi.

1. Hak Cipta dilindungi undang-undang.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled "**Hadith About Consuming Talbinah To Treat Sadness Study of I'jaz Ilmi**". Every human being does not escape from sadness. The feelings of sadness experienced by every human being have differences in cause and effect. Prolonged feelings of sadness can lead to depression. In a hadith of the prophet narrated by Imam Ahmad said that talbinah can get rid of sadness. So the writer needs to do more in-depth research on the meaning contained behind the hadith text about the recommendation to consume talbinah. This research focuses on the study of I'jaz Ilmi which is contained in the hadith about consuming talbinah. This research is library research (library), so that in the analysis process by collecting data from books, books, journals or other sources. As for this research, it uses the book of Imam Ahmad's Musnad as the main reference and uses several other supporting books so as to get a conclusion. From the analysis that has been carried out, the following results have been obtained: first, overall the hadith history about talbinah in Ahmad's history is of authentic quality. Contextually, the meaning of healing grief referred to in the hadith is not the talbinah itself, but talbinah is a means to comfort a grieving family. Second, I'jaz Ilmi contained in the hadith about talbinah is that talbinah is beneficial for people who are sick and in sorrow if it is properly cooked until soft, not thick and raw. This habit has an influence on the use of food and medicine. The custom of the Arabs at that time used wheat extract which had been pounded into flour, so that the nutritional value was high and the reaction was faster and the cleaning power was stronger. Can get rid of sadness because people who are grieving will find it difficult to eat so they lack energy, consuming talbinah will provide energy and can get rid of their sadness because there is already energy obtained from talbinah which contains carbohydrates. In addition, in talbinah there are ingredients that can build happiness hormones and also maintain a healthy body both physically and psychologically.

Keywords: Talbinah, Sadness, Hadith, I'jaz Ilmi.

المخلص

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هذه الرسالة بعنوان "حديث في أكل التلبينة لعلاج الحزن (دراسة إعجاز إلمي). كل إنسان يهرب من الحزن. تختلف مشاعر الحزن التي يمر بها كل إنسان في السبب والنتيجة. يمكن أن مشاعر الحزن المطولة إلى الاكتئاب. وفي حديث النبي رواه الإمام أحمد أن التلبنة تتخلص من الحزن لذلك يحتاج الكاتب إلى مزيد من البحث المتعمق في المعنى الوارد في نص الحديث في التلبنة. يركز هذا البحث على دراسة إعجاز علمي الواردة في حديث أكل التلبنة. هذا البحث عن بحث مكتبة (مكتبة) ، بحيث يتم في عملية التحليل جمع البيانات من الكتب أو الكتب المجلات أو المصادر الأخرى. أما في هذا البحث ، فقد استخدم كتاب مسند الإمام أحمد كمرجع رئيسي ، واستعمل العديد من الكتب الداعمة الأخرى للوصول إلى الخاتمة. من التحليل الذي الحصول عليه ، تم الحصول على النتائج التالية: أولاً ، بشكل عام ، فإن تاريخ الحديث عن التلبنة في تاريخ أحمد ذو جودة حقيقية. في السياق ، فإن معنى شفاء الحزن المشار إليه في الحديث التلبنة نفسها ، بل التلبنة وسيلة لتعزية الأسرة المفجوعة. ثانياً: إعجاز علمي الوارد في الحديث التلبينة: أن التلبنة تنفع للمريض والحزن إذا طهيت جيداً إلى أن تصبح طرية وليست سميكة نيئة هذه العادة لها تأثير على استخدام الغذاء والدواء. كانت العادة عند العرب في ذلك الوقت تستخدم مستخلص القمح الذي كان يقشر في الدقيق ، بحيث كانت القيمة الغذائية عالية وكان التفاعل أسرع وقوة التنظيف أقوى. يمكن التخلص من الحزن لأن الأشخاص الذين يعانون من الحزن سيجدون صعوبة في الأكل لذلك يفتقرون إلى الطاقة ، فتناول التلبينة سيوفر الطاقة ويمكنهم التخلص من حزنهم لأن هناك بالفعل طاقة يتم الحصول عليها من التلبينة التي تحتوي على الكربوهيدرات. بالإضافة إلى ذلك ، يوجد في التلبينة مكونات يمكنها بناء هرمونات السعادة وكذلك الحفاظ على صحة الجسم جسدياً ونفسياً

كلمات مفتاحية: تالبينة ، حزن ، حديث ، إعجاز علمي

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Talbinah adalah bubur yang berasal dari tepung (gandum) atau dedak te-
 ugg, yang pembuatannya juga ditambahkan dengan madu. Hal ini dinamai talbi-
 karena hampir sama dengan susu berwarna putih dan memiliki tekstur yang
 matang dan tidak keras maupun mentah, bermanfaat juga bagi tubuh
 manusia. Adapun manfaatnya yaitu, bisa membantu dalam memproduksi sel-sel
 yang ada pada tubuh manusia, memperlancar kencing, membersihkan lam-
 lung, mampu meningkatkan imun tubuh dan mempermudah pencernaan.¹

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a. bahwa jika ada
 keluarga yang meninggal, kaum wanita biasanya berkumpul untuk
 berduka. Setelah mereka bubar dan yang tersisa dirumah hanya anggota keluarga
 dan orang-orang terdekat, Aisyah memerintahkan orang-orang untuk mengambil
 sepanci talbinah dan memasaknya. Mereka mencabik-cabik roti, lalu disiram
 dengan bubur talbinah. Aisyah r.a. kemudian mengatakan, “Makanlah,
 sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah Saw., bersabda dalam kitab Al-
 Thibb kitab ke 76, bab talbinah untuh orang sakit²:

حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ عُمَيْلٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ
 عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا كَانَتْ تَأْمُرُ بِالتَّلْبِينِ لِلْمَرِيضِ وَالْمَحْزُونِ عَلَى الْهَالِكِ وَكَانَتْ
 تَقُولُ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ التَّلْبِينَةَ جُحْمٌ فَوَادَّ الْمَرِيضُ وَتَدَهَبُ
 بِبَعْضِ الْحُزْنِ³

*Telah menceritakan kepada kami Hibban bin Musa telah mengabarkan kepada
 kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus bin Yazid dari 'Uqail dari
 Ibnu Syhab dari 'Urwah dari 'Aisyah radliallahu 'anha bahwa dia memerinta-
 hkan untuk mengkonsumsi talbinah (adonan yang terbuat dari gandum dan buah*

¹ Fitri Yeni M. Dalil, “Hadis-Hadis Tentang Farmasi: Sebuah Kajian Integratif Dalam Memahami Hadis Rasulullah” (artikel-IAIN Batusangkar, 15-16 Oktober 2016), hlm.320.

² Zaghulul Raghil al-Najjar, *Buku Pintar Sains Dalam Hadis Mengerti Mukjizat Ilmiah Sabda Rasulullah*, (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 364.

³ Imam Al-Hafiz Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari Al-Ju'fi, *Shahih bukhari kitab Al-Thibb bab Al-Talbinah lil Marid nomor indeks 5689* (Riyadh: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyah, Llnashr, 1998) hlm. 1117.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurma) untuk orang yang sakit dan orang yang sedih karena musibah yang menimpanya. dia juga berkata: "Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya talbinah (adonan yang terbuat dari gandum dan buah kurma) itu dapat menyembuhkan hati yang sakit dan menghilangkan kesedihan."

Dalam hadis diatas kita disarankan memakan bubur talbinah yang memiliki khasiat penyejuk bagi hati yang sakit dan dapat menghilangkan sebagian kesedihan. Talbinah atau *talbin* adalah bubur yang sangat lembut hingga menyerupai susu, terbuat dari gandum yang dimasak dengan tangkainya (tepung gandum yang ditumbuk dengan tangkainya). Disebut *talbin* karena bentuknya seperti susu (laban), baik putih warnanya maupun kelembutannya, sementara gandum adalah jenis tumbuhan ilalang musiman⁴.

Kata *Mujimmah* dalam hadis berasal dari kata *ijmam* yang berarti menenangkan, jadi bubur talbinah mengandung zat yang dapat menimbulkan ketenangan, baik karena keutamaannya maupun karena kandungan kimiawinya yang disinyalir sangat efektif merangsang pertumbuhan sel-sel saraf⁵.

Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah ra, bahwa talbinah ialah sebuah bubur yang dapat menenangkan hati yang sedih, yang dikala itu sebagai penghibur ahli duka, yang bersedih dengan meninggalnya kerabat mereka. Aisyah berusaha menghibur ahli duka tersebut. Sebagai manusia harus menghibur saudara yang dalam kesedihan, karena berlarut dalam kesedihan berpengaruh terhadap kewaan seseorang.

Allah melarang kita untuk bersedih sebagaimana yang terdapat dalam QS. Al-A'raf ayat 35 yang berbunyi:

يَبْنِيٰٓ ءَادَمَ اِمًا يٰٓاَتِيَنَّكُمْ رُّسُلٌ مِّنْكُمْ يَقْصُوْنَ عَلَيْكُمْ ءَاٰتِيٓنَا۟ فَمَنْ اٰتَقٰٓى وَاَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿٣٥﴾

Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, Maka barangsiapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.⁶

⁴Ibid, zaghlul.

⁵Ibid, hlm 365.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*, cet-Terakhir (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2016) hlm 154.



Meskipun dilarang, kesedihan akan selalu melingkupi kehidupan manusia.

Rasulullah Saw. pun pernah merasakannya. Terdapat dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam kitab Shahihnya Kitab Janaiz, Bab Sabda Nabi Saw.: “ Sesungguhnya Kami Bersedih Karena Berpisah denganmu”, nomor hadis 1303, Hadis tersebut adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ حَدَّثَنَا قُرَيْشٌ هُوَ ابْنُ حَيَّانَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ
 بِنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَبِي سَيْفِ الثَّمِينِ
 ظِعْرًا لِإِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِبْرَاهِيمَ فَقَبَّلَهُ وَشَمَّهُ ثُمَّ دَخَلْنَا عَلَيْهِ
 بَعْدَ ذَلِكَ وَإِبْرَاهِيمُ يَجُودُ بِنَفْسِهِ فَجَعَلَتْ عَيْنَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَذَرِفَانِ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ
 الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ يَا ابْنَ عَوْفٍ إِنَّهَا رَحْمَةٌ ثُمَّ أَتْبَعَهَا بِأَخْرَجَ
 فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْعَيْنَ تَدْمَعُ وَالْقَلْبَ يَحْزَنُ وَلَا نَقُولُ إِلَّا مَا يَرْضَى رَبُّنَا وَإِنَّا بِفِرَاقِكَ
 إِبْرَاهِيمَ لَمَحْزُونُونَ⁷

Belah menceritakan kepada kami Al Hasan bin 'Abdul 'Aziz telah mencitakan kepada kami Yahya bin Hassan telah menceritakan kepada kami Quraisy dia adalah Ibnu Hayyan dari Tsabit dari Anas bin Malik radliyallahu 'anhu berkata: Kami bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mendatangi Abu Saif Al Qain yang (isterinya) telah mengasuh dan menyusui Ibrahim 'alaihis salam (putra Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam). Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengambil Ibrahim dan menciumnya. Kemudian setelah itu pada kesempatan yang lain kami mengunjunginya sedangkan Ibrahim telah meninggal. Hal ini menyebabkan kedua mata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berlinang air mata. Lalu berkatalah 'Abdurrahman bin 'Auf radliyallahu 'anhu kepada Beliau: "Mengapa anda menangis, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Wahai Ibnu 'Auf, sesungguhnya ini adalah rahmat (tangisan kasih sayang)". Beliau lalu melanjutkan dengan kalimat yang lain dan bersabda: "Kedua mata boleh mencururkan air mata, hati boleh bersedih, akan tetapi kita tidak mengatakan kecuali apa yang diridhai oleh Rabb kita. Dan kami dengan perpisahan ini wahai Ibrahim pastilah bersedih".

Hadis di atas dikatakan bahwa beliau pernah merasakan kesedihan yang sangat ketika putranya Ibrahim meninggal dunia. Akan tetapi, beliau dapat men-

⁷ Imam Al-Hafiz Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari Al-Ju'fi, *Shahih bukhari* nomor indeks 1303 (Riyadh: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyah Lilnashr, 1998) hlm. 254.



gendalikan diri agar Allah SWT menjadi ridho⁸. Perasaan sedih ditinggal mati orang yang tersayang dibolehkan selama masih sewajarnya dan bisa mengendalikan diri agar tidak melampaui batas, maka untuk mengatasi kesedihannya diberikan talbinah kepada orang yang sedang berduka.

Berdasarkan adat istiadat orang Arab dahulu, memaknai talbinah bukan hanya sekedar pemaknaan asal-asalan, akan tetapi harus meneliti secara benar dan mengetahui bagaimana cara dan bahannya apa-apa saja. Menurut Imam Nawawi dalam memaknai talbinah yang dapat menenangkan hati dan menghilangkan kesedihan ialah talbinah yang dicampur dengan madu dan itu termasuk suatu anjuran untuk diberikan kepada orang yang bersedih. Dengan adanya talbinah ini dapat meningkatkan kembali semangat orang yang bersedih karena kandungan yang ada di dalamnya bisa menghilangkan kesedihan. Sehingga bisa membuat seseorang tenang, sehat dan bahagia⁹.

Dari sini maka perlu diadakan kajian yang lebih mendalam terhadap I'jazimi yang terkandung dibalik teks hadis tentang mengkonsumsi talbinah. Maka demikian penulis sangat tertarik untuk lebih jauh mengkaji mengenai pemahaman makna hadis tentang anjuran mengkonsumsi talbinah. Dan penelitian ini penulis beri judul penelitian ini dengan "**Hadis tentang mengkonsumsi talbinah untuk mengobati kesedihan (Kajian I'jaz Ilmi Fil Hadis)**".

B. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini perlulah adanya definisi istilah. Hal ini bertujuan agar memberikan kejelasan dan tidak menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membuat objek kajian semakin melebar dan lebih luas. Dari judul skripsi "**Hadis Tentang Mengkonsumsi Talbinah Untuk Mengobati Kesedihan (Kajian I'jaz Ilmi Fil Hadis)**" dapat dipahami satu-persatu sebagai berikut:

⁸Siti Amanah, "Kesedihan Dalam Perspektif Al-Qur'an (Telaah Atas Sebab dan Solusi Kesedihan dalam Ayat-Ayat Al-Hazan)", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016, hlm. 2.

⁹Raehul Bahraen, "Diabetes Militus", *Majalah Kesehatan Muslim*, edisi 2, tahun 1, 2013, hlm. 72.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengonsumsi, diambil dari kata dasar konsumsi yang artinya menggunakan, memakan, dan memakai¹⁰.
2. Talbinah, Talbinah adalah sejenis tajin dari gandum yang sudah ditumbuk sehingga membentuk seperti gulai atau bubur¹¹. Sedangkan menurut istilah talbinah adalah makanan yang terbuat dari tepung (gandum) atau sisa tepung yang terkadang diberi madu dan susu serta bermanfaat bagi tubuh dan lembut sehingga mudah dicerna oleh tubuh.
3. Mengobati, merupakan suatu proses menyembuhkan yakni dengan menggunakan alat bantu. Alat bantu tersebut dapat berupa alat bantu terapi maupun berupa obat-obatan beserta lainnya, baik dilakukan dengan perlengkapan medis modern maupun tradisional¹².
4. Kesedihan, berasal dari kata Sedih lawan dari senang, ini disebabkan tidak tercapainya apa yang diinginkan, dan biasanya diikuti oleh suatu rasa kehilangan¹³. Kesedihan bisa juga di artikan sebuah rasa atau perasaan dimana ketidak sanggupannya menghadapi permasalahan yang ada dan permasalahan yang di alami.
5. I'jaz ilmi, al-I'jaz al-'ilmi (kemukjizatan ilmiah) mengandung makna bahwa sumber ajaran agama tersebut telah mengabarkan kepada kita tentang fakta-fakta ilmiah yang kelak ditemukan dan dibuktikan oleh eksperimen sains umat manusia, yang mungkin belum dapat dicapai atau diketahui dengan sarana kehidupan yang ada pada zaman Rasulullah Saw¹⁴.

¹⁰ Mengonsumsi atau mengonsumsi, lihat pada <https://mengapa.net/mengonsumsi-atau-mengonsumsi/> diakses tanggal 21 Desember 2022, pukul 10:00.

¹¹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Buku Pintar Kedokteran Nabi (Thibbun Nabawi)*, (Jawa Barat: PT. Fathan Prima Media), hlm. 365.

¹² Pengobatan Tradisional, lihat di <https://eprints.uny.ac.id/21787/4/4.%20BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 22 Desember, pukul 15:00.

¹³ Zulkarnain, "Emosional: Tinjau Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Pendidikan", *Tarbawy Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 No. 2, Desember 2018, hlm. 4.

¹⁴ Anzah Muhiyatul Iliyya, "I'jaz 'Ilmy Al-Qur'an Dalam Penggunaan Kata Sama' Dan Bashar", *Jurnal Refleksi*, Volume 18, Nomor 2, Mei 2019, hlm. 2.

C. Identifikasi Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian dari latar belakang di atas, permasalahan penelitian yang penulis uraikan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kesedihan merupakan suatu emosi yang ditandai oleh perasaan tidak beruntung, kehilangan, dan ketidakberdayaan
2. Mengidentifikasi kandungan-kandungan yang terdapat dalam talbinah
3. Menyajikan Hadis tentang talbinah baik sanad maupun matan beserta syarahnya
4. Menjelaskan makna kesedihan yang dimaksud dalam hadis tersebut
5. Menganalisis I'jaz ilmi yang terdapat dalam hadis mengenai saran mengkonsumsi talbinah dapat menghilangkan kesedihan
6. Mengidentifikasi khasiat talbinah secara fisik.

D. Batasan Masalah

Penulis dalam melakukan penelitian ini melakukan pembatasan agar penelitian ini lebih terfokuskan dan tidak melebar dari jalur penelitian yang penulis lakukan. Dalam pelacakan kata التلبينة dalam *kutubu tis'ah*, penulis menemukan hadis tersebut terdapat dalam riwayat imam Al-Bukhari Kitab Al-*Thibb* bab Al-Talbinah lil Marid, Kitab Al-Ath'amah bab Talbinah, riwayat imam Muslim Kitab Salam bab Al-Talbinah Mujimmatu Lifuadi Al-Marid, riwayat Ibnu Majah Kitab At-Thibb bab Al-Talbinah, dan riwayat imam Ahmad. Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, penulis memberikan batasan mengenai penelitian ini hanya menggunakan hadis riwayat Imam Ahmad dan kitab Syarah Shahih Bukhari karangan Ibnu Hajar Al-Asqalani. Serta menggunakan i'jaz ilmi fil hadis untuk melihat kemukjizatan ilmiah yang terkandung dibalik teks hadis tentang mengkonsumsi tabinah dapat mengobati kesedihan.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang talbinah?
2. Bagaimana i'jaz ilmi hadis talbinah dalam mengobati kesedihan?



F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui status dan pemahaman hadis tentang talbinah
2. Untuk mengetahui i'jaz ilmi hadis talbinah dalam mengobati

G. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Sebagai bahan bacaan bagi penulis dan peneliti selanjutnya, dalam menyusun karya ilmiah terkait hadis tentang memahami hadis-hadis talbinah yang dapat menghilangkan kesedihan serta I'jaz Ilmi dalam talbinah.

Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan karya tentang I'jaz Ilmi talbinah dalam hadis

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab, dalam setiap bab memiliki beberapa sub yang disesuaikan berdasarkan permasalahan. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya identifikasi masalah, berfungsi untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul peneliti. Kemudian batasan masalah, yaitu memberikan batasan agar dalam penelitian ini lebih terfokuskan kepada apa yang menjadi tujuan utamanya. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat



penelitian dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini merupakan kerangka teori yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan. Landasan teori berisi penjelasan gambaran umum talbinah, pengertian kesedihan dan unsur-unsur yang membedakan kesedihan biasa dan depresi. Tinjauan kepustakaan terdiri dari jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi sebelumnya yang sudah pernah meneliti masalah talbinah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Jadi di bab ini, dipaparkan semua metode atau cara yang peneliti tempuh untuk menemukan jawaban dari permasalahan peneliti.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang analisis yang berkaitan dengan kualitas hadis dan pemahamannya, serta mencari keterkaitan matan hadis tentang talbinah. Serta I'jaz Ilmi yang terkandung dalam Talbinah Serta mencari status dan kualitas hadis tentang talbinah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat menjembatani penulis untuk mengemukakan saran dalam rangka memberi solusi terhadap permasalahan yang diteliti.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Talbinah

Talbinah adalah sejenis tajin dari gandum yang sudah ditumbuk (sehingga membentuk seperti gulai atau bubur)¹⁵. Talbinah secara bahasa berasal dari kata yang berarti susu. Disebut sebagai laban atau talbin karena bentuknya menyerupai susu, baik putih warnanya maupun kelembutannya terbuat dari gandum yang dimasak dengan tangkainya¹⁷.

Sedangkan menurut istilah talbinah adalah makanan yang terbuat dari tepung (gandum) atau sisa tepung yang terkadang diberi madu dan susu serta bermanfaat bagi tubuh dan lembut sehingga mudah dicerna oleh tubuh¹⁸.

Talbinah adalah makanan tradisional terkenal di Afrika Utara (Tunisia, Aljazair, Libya, Maroko), Timur Tengah (Bahrain, Siprus, Mesir, Turki) dan Asia Tenggara (Malaysia, Indonesia, Thailand) yang memiliki banyak manfaat gizi¹⁹. Menurut kajian ilmiah maupun aspek medis Nabi, talbinah (biji barley) mengandung unsur yang membawa kedamaian pikiran, perasan, dan penghilang rasa sakit. Dalam zat-zat itu yang berisi sebagai berikut²⁰:

- a) Mengandung zat kaempferol dan quarcetin, yang dapat melindungi kesehatan otak dan mencegah depresi.
- b) Mengandung zat triptofan yang membantu otak menghasilkan hormon melatonin dan seretonin.

¹⁵ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Buku Pintar Kedokteran Nabi (Thibbun Nabawi)*, (Jawa Barat: PT Fathan Prima Media), hlm. 365.

¹⁷ Muhammad Yunus, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Jakarta: Muhammad Yunus Wa Dzurriyah, 2009), hlm. 390.

¹⁸ Zaghulul Raghil al-Najjar, *Buku Pintar Sains Dalam Hadis Mengerti Mukjizat Ilmiah Sabda Rasulullah*, (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 364.

¹⁹ Imam Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Baari Syarah Shahih Bukhari Cet-1 Jilid 28*, (bahasa Gazirah Abdi Ummah, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2002), hlm. 703.

²⁰ Lamia Lahouar, dkk, "Talbinah as a functional food and a source of health-beneficial ingredients: a narrative review, *Nor. Afr. J. Food Nutr. Res.* 2021; 5(12): hlm. 139.

Ahmad Shabri Abu Hasan, *Menu Sehat Inspirasi Rasulullah*, (Selangor: PTS Millennia SDN), hlm. 82-84.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- c) Mengandung hormon serotonin yang berfungsi memperbaiki mood dan menjauhi gejala stress.
- d) Mengandung tirosin yang dapat meningkatkan sekresi hormon kebahagiaan.
- e) Mengandung zat betalucan yang berfungsi menurunkan kadar kolesterol dalam darah.
- f) Mengandung vitamin E untuk melemahkan enzim sintesis kolesterol.
- g) Mengandung potasium, yang memiliki efek mengontrol tekanan darah.
- h) Mengandung magnesium, antioksidan, dan vitamin B. Apabila kekurangan zat ini dapat menyebabkan defisiensi mineral dalam tubuh. kekurangan mineral dapat menyebabkan stress, depresi dan penyakit mental.
- i) Mengandung melatonin yang memiliki efek menurunkan tekanan darah, menurunkan kadar kolesterol, mengobati parkinson, memperbaiki sistem kekebalan tubuh dan menyembuhkan kanker.
- j) Mengandung lysen, yang membantu membangun tubuh yang sehat.

Adapun cara pembuatan talbinah adalah dengan mencampurkan 2 sendok makan tepung gandum utuh dan secangkir air, dimasak selama 15 menit dengan api kecil setelah itu ditambahkan secangkir laban (susu fermentasi) dan madu. Mengonsumsi sebaiknya hangat, tapi bisa juga dikonsumsi panas atau dingin. Agar garing, Anda bisa menambahkan buah kering (almond, walnut, hazelnut, aprikot, kurma, buah ara) atau buah segar sesaat sebelum disajikan, sesuai keinginan Anda²¹.

2. Kesedihan

Sedih lawan dari senang, ini disebabkan tidak tercapainya apa yang diinginkan, dan biasanya diikuti oleh suatu rasa kehilangan²². Kesedihan digambarkan dengan perasaan sedih, bingung, kecewa, patah hati, haru biru, kecil

²¹Lamia Lahouar, dkk, "Talbinas as a functional food, hlm. 140.
²²Zulkarnain, "Emosional: Tinjau Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Pendidikan",
Tarbawy Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 No. 2, Desember 2018, hlm. 4.



hati, putus asa, bersedih hati, tidak berdaya, menyedihkan²³. Kesedihan atau penyesalan adalah suatu emosi yang ditandai oleh perasaan tidak beruntung, kekecewaan, dan ketidakberdayaan. Saat sedih, manusia sering menjadi lebih diam, kurang bersemangat, dan menarik diri.

Kesedihan adalah lawan dari kebahagiaan atau kegembiraan dan serupa dengan dukacita atau kesengsaraan. Kesedihan juga merupakan salah satu dari enam emosi dasar yang dijelaskan oleh Paul Ekman, bersama dengan kebahagiaan, kemarahan, kejutan, ketakutan, dan jijik²⁴. Kesedihan merupakan suatu keadaan yang tidak tetap dan biasanya tidak berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

Horwitz dan Wakefield membedakan antara kesedihan yang normal dan kesedihan yang telah mengarah pada gangguan (disorder) seperti depresi. Beberapa unsur yang membedakan kesedihan biasa dan depresi adalah²⁵:

Adanya suatu konteks yang spesifik

Konteks spesifik adalah respon terhadap stimulasi yang secara spesifik berada pada konteks benar atau wajar dan bukan pada stimulus yang salah atau tidak wajar.

Stimulus yang menyebabkan kesedihan adalah rasa kehilangan. Meskipun demikian, peristiwa kehilangan yang menjadi pemicu kesedihan sangat beragam. Kesedihan dalam area wajar dibagi menjadi tiga: pertama, kehilangan cinta dan kasih sayang dalam hubungan melibatkan kedekatan, cinta, dan persahabatan.

Kedua, kehilangan yang berasal dari aspek hierarkis dalam hubungan sosial, seperti kehilangan status, kekuasaan, pengaruh, harga diri dan kehormatan. Ketiga, adalah kegagalan mencapai tujuan dan cita-cita ideal yang menjadi tujuan dalam hidup.

²³ Dody Leyno Amperawan dkk, "Makna Kesedihan Bagi Remaja", *Jurnal Psikologi*, Vol. 10 No. 2, Desember 2014, hlm. 77.

²⁴ Anoname, "Kesedihan", dikutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Kesedihan>, diakses 30 Maret 2021 jam 17.00 WIB.

²⁵ Alfonsa Maria Theoterra Yoshanti, "Pengalaman dan Ekspresi Kesedihan Analisis Semiotik Terhadap Lagu-Lagu dan Video Klip Didi Kempot", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2010, hlm. 43.



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
 © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Cafe Islamia Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketiga jenis peristiwa kehilangan di atas tidak dapat diprediksi sebelumnya dan mampu mengancam kesejahteraan hidup karena obyek yang telah hilang tidak dapat diganti dengan mudah.

Intensitas yang proporsional

Proporsi atau besarnya intensitas kesedihan sebanding dengan derajat kepentingan dan permanensi dari kehilangan itu sendiri. Selain faktor afektif, yang menentukan tingkat keparahan respon, terdapat faktor kognitif yang turut menentukan besarnya intensitas kesedihan²⁶.

Faktor kognitif melibatkan persepsi yang akurat atas peristiwa kehilangan. Jika seseorang memiliki persepsi yang akurat tentang kehilangan yang dialami maka kesedihan yang dialami (sebagai respon atas peristiwa kehilangan) akan berada dalam kategori wajar. Apabila persepsi seseorang telah terdistorsi oleh keyakinan yang sifatnya delusional maka kesedihan yang dialami adalah tidak wajar.

Periode berlangsungnya kesedihan

Selain disebabkan karena kehilangan, kesedihan juga akan menetap seiring dengan konteks (eksternal) dan proses *coping*(internal). Selama ketegangan akibat kehilangan tetap ada, maka kesedihan juga akan berlangsung dalam waktu yang lama. Namun jika kehilangan itu berhasil diatasi maka kesedihan juga akan berakhir²⁷.

Biasanya kesedihan akan bertahan lama pada konteks seperti kegagalan perkawinan, pekerjaan yang menekan, kemalangan yang terus menerus, dan penyakit kronis. Meski demikian, periode berlangsungnya kesedihan yang biasa lebih singkat atau lebih pendek daripada kesedihan yang termasuk gangguan depresi.

Seringkali orang yang sedang tertimpa kesedihan yang mendalam, mengalami kehilangan akal sehatnya. Yakni tidak dapat berfikir secara rasional dan logis sehingga tidak lagi mampu untuk mengontrol perasannya. Biasanya orang seperti ini akan selalu diliputi amarah, benci, takut, dendam,

²⁶ *Ibid*, hlm. 44.

²⁷ *Ibid*.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kecewa, dan lain sebagainya. Pada akhirnya jika seseorang terus berlarut-larut berada dalam kondisi di atas, maka akan sangat memungkinkan menjadikan seseorang kehilangan kesadaran dan daya intelektualnya, sehingga yang bersangkutan bisa menjadi gila dan akhirnya harus dirawat di rumah sakit jiwa.²⁸

I'jaz Ilmi Fil Hadis

Perkataan i'jaz diambil dari kata kerja ajaza-i'jaz yang berarti melemahkan atau menjadikan tidak mampu. Secara bahasa, kata I'jaz berasal dari kata 'ajz yang berarti kelemahan atau ketidak mampuan. Kata I'jaz adalah bentuk nomina verbal dari kata 'ajaza yang berarti mendahului. Dengan demikian istilah al-I'jaz al-ilmii (kemukjizatan ilmiah) Alquran atau al-Hadis misalnya mengandung makna bahwa kedua sumber ajaran agama itu telah mengabarkan kepada kita tentang fakta-fakta ilmiah yang kelak ditemukan dan dibuktikan oleh eksperimen sains umat manusia, dan terbukti tidak dapat dicapai atau diketahui dengan sarana kehidupan yang ada pada zaman Rasulullah saw. Hal itu membuktikan kebenaran yang disampaikan oleh Rasulullah saw.²⁹ al-I'jaz al-Ilmi, yaitu kemukjizatan dalam segi ilmu pengetahuan, yang muncul pada masa kebangkitan ilmu dan sains di kalangan umat Islam.³⁰

8. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penelitian penulis dengan judul “*Khasiat Talbinah dalam Mengobati Kesedihan Perspektif Hadis (Kajian I'jaz Ilmi)*”, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan, diantaranya:

1. Skripsi dari Muhammad Yusuf ” *Terapi Mengatasi Kesedihan Menurut Al-Kindi*” tahun 2007 Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif

²⁸ Muhammad Yusuf, “Terapi Mengatasi Kesedihan Menurut Al-Kindi”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2007, hlm. 30.

²⁹ Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains Al-Qur'an*, cet.I, (Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004), hlm. 23.

Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu. 2000), hlm. 271.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hidayatullah Jakarta³¹. Dengan menggunakan metode kualitatif. Skripsi ini berbeda dengan tema penelitian skripsi penulis. Sebab, meskipun sama-sama membahas cara mengatasi kesedihan. Skripsi ini hanya membahas terapi mengatasi kesedihan menurut Al-Kindi, sedangkan penelitian penulis membahas hadis tentang talbinah dan menganalisis I'jaz ilmi tentang talbinah yang terkandung dalam hadis tersebut

Jurnal dari Silvianaqori Nurulaeni dkk "*Takhrij and Syarah Hadith of Chemistry: Benefits of Talbinah in Preventing Depression*" tahun 2021 Conference on Chemistry and Hadith Studies Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Sains and Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung³². Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Skripsi ini berbeda dengan tema penelitian skripsi penulis. Sebab, meskipun sama-sama membahas manfaat talbinah. Skripsi ini hanya membahas manfaat talbinah dalam mencegah depresi dengan analisis kimia, sedangkan penelitian peneliti membahas hadis tentang talbinah dan menganalisis I'jaz ilmi tentang talbinah yang terkandung dalam hadis tersebut

3. Jurnal dari Manal M Badrasawi dkk "*Effect of Talbinah Food Consumption on Depressive Symptoms Among Elderly Individuals in Long Term Care Facilities, Randomized Clinical Trial*" tahun 2013 Dietetics Program Faculty of Health Science Universiti Kebangsaan Malaysia³³. Dengan menggunakan metode uji klinis acak untuk mengetahui pengaruh talbinah terhadap mood dan depresi pada lansia. Dalam Jurnal ini membahas pengaruh mengkonsumsi makanan talbinah terhadap gejala depresi pada lansia. Jurnal ini berbeda dengan tema penelitian skripsi

³¹ Muhammad Yusuf " *Terapi Mengatasi Kesedihan Menurut Al-Kindi*" Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007.

³² Silvianaqori Nurulaeni dkk "*Takhrij and Syarah Hadith of Chemistry: Benefits of Talbinah in Preventing Depression*" Conference on Chemistry and Hadith Studies Fakultas Ushuluddin dan fakultas Sains and Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

³³ Manal M Badrasawi dkk "*Effect of Talbinah Food Consumption on Depressive Symptoms Among Elderly Individuals in Long Term Care Facilities, Randomized Clinical Trial*" Dietetics Program Faculty of Health Science Universiti Kebangsaan Malaysia, 2013.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis. Sebab, meskipun sama-sama membahas mengkonsumsi talbinah. Jurnal ini hanya membahas mengkonsumsi talbinah terhadap gejala depresi, sedangkan penelitian penulis membahas hadis tentang talbinah dan menganalisis I'jaz ilmi tentang talbinah yang terkandung dalam hadis tersebut

Jurnal dari Ola Ibrahim El-Desoky Ali “*The comparative study on daily Talbinah intake to ameliorative levels of protein, iron and zinc for adult girls*” tahun 2020 Faculty of Home Economic Nutrition and Food Science Department Al-Azhar University Egypt³⁴. Dalam jurnal ini membahas tentang mengkonsumsi talbinah dapat meningkatkan status gizi anak perempuan dewasa. Yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian ini meskipun sama-sama membahas mengkonsumsi talbinah, penelitian penulis membahas hadis tentang talbinah dan menganalisis I'jaz ilmi tentang talbinah yang terkandung dalam hadis tersebut

5. Buletin bulanan Al-Husna dari Ummu Fathimah Zahra “*Talbinah: Salah Satu Resep Herbal Thibbun Nabawi*”³⁵. Dalam buletin ini membahas khasiat-khasiat talbinah khususnya untuk membersihkan segala kotoran yang melekat diperut serta menyajikan atau resep pembuatan bubuk talbinah. Meskipun sama-sama membahas khasiat talbinah. Adapun yang membedakannya yaitu penelitian penulis membahas hadis tentang talbinah dan menganalisis I'jaz ilmi tentang talbinah yang terkandung dalam hadis tersebut

³⁴ Ola Ibrahim El-Desoky Ali “*The comparative study on daily Talbinah intake to ameliorative levels of protein, iron and zinc for adult girls*” Faculty of Home Economic Nutrition and Food Science Department Al-Azhar University, 2020.

³⁵ Ummu Fathimah Zahra, “*Talbinah: Salah Satu Resep Herbal Thibbun Nabawi*”, Buletin Bulanan Al-Husna, Edisi XIV, Juni 2013.

BAB III METODE PENELITIAN

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian *kualitatif*. Menurut Saryono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif³⁶.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan atau *library research*. Alasan memilih penelitian kepustakaan karena mengingat jenis penelitian ini, penelitian agama dan juga menggunakan ilmu umum yang mana membahas tentang hadis dan juga dikaitkan dengan ilmu psikologi. Penelitian kepustakaan atau *Library Reseach* adalah penelitian dengan cara mencatat, membaca, mengumpulkan data, mengolah bahan penelitian baik berupa jurnal, buku, catatan atau sumber-sumber dari internet yang bisa diakses oleh peneliti³⁷.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kajian hadis tematik atau yang lebih dikenal dengan metode *maudhu'i*. Metode hadis *maudhu'i* adalah mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dengan satu topik pembahasan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu:

Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pokok dari sebuah penelitian.

Sumber data primer yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kitab *Musnad* Ahmad karya Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal Asy-Syaibani Adz-Dzuhli.
- b. *Fathul Baari Syarah Shahih Bukhari* karangan Ibnu Hajar Al-Asqalani

³⁶ Ismail Nurdin dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 75.

³⁷ Maulidia Fina Mafazah, “Buah Safarjal Bagi Kesehatan Psikis (Studi Ma’anil Hadith Sunan Ibnu Majah Nomor Indeks 3369 dengan Pendekatan Psikologi)”, *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020, hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Siswa
State Islamic University of Sintang
Syarif Kasim Riau

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder penelitian ini adalah dengan mengumpulkan berbagai literatur yang masih berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder yang dapat dijadikan bahan penelitian ini yaitu:

- a. Metode Takhrij Hadis karya Abu Muhammad Abdul Mahdi bin Abdu Qadir bin Abdul Hadi
- b. Metodologi Penelitian Hadis Nabi karya Syuhudi Ismail
- c. Kaidah Kesahihan Sanad Hadis karya Syuhudi Ismail
- d. Buku Pintar Kedokteran Nabi karya Ibnu Qayyim Al-Jauzi
- e. Farmasi dalam Perspektif Islam karya Haris Munandar Nasution
- f. Serta literatur penunjang lainnya berupa buku-buku, majalah, artikel-artikel, jurnal-jurnal atau sumber-sumber dari internet yang bisa diakses oleh peneliti

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan penelitian studi kepustakaan (*Library Research*) dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kajian hadis tematik, atau dikenal dengan metode *maudhu'i*.

Studi hadis *maudhu'i* adalah mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dengan satu topik atau satu tujuan kemudian disusun dengan *asbab al-Wurud* dan pemahamannya yang disertai dengan penjelasan, pengungkapan dan penafsiran tentang masalah tertentu. Dalam kaitannya dengan pemahaman hadis pendekatan tematik adalah memahami makna dan menangkap maksud yang terkandung didalam hadis dengan cara mempelajari hadis-hadis lain yang terkait dalam tema pembicaraan yang sama dan memperhatikan korelasi masing-masingnya sehingga didapatkan pemahaman yang utuh³⁸.

³⁸ Maulana Ira, "Studi Hadis Tematik", *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, Vol.1, No. 2, Juli-Desember 2018 M/1440 H, hlm. 205.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah pengkajian hadis dengan metode tematik sebagai

1. Menentukan tema atau masalah yang akan dibahas, yaitu tentang talbinah.
2. Menghimpun atau mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dalam satu tema, baik secara lafal maupun secara makna melalui kegiatan *takhrij al-hadis* dengan menggunakan kitab *Mu'jama al-Mufahraz Li alfaazh al-Hadis an-Nabawi* dan *Miftah Kunuz as-Sunnah*.
3. Melacak latar belakang turunnya hadis (*Asbabul Wurud*), dan menganalisis isi kandungan hadis.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif³⁹. Agar dapat memperoleh analisa data, dapat dilakukan menggunakan dua cara yakni kedudukan dan pemahaman hadis serta I'jaz Ilmi hadis talbinah dalam mengobati kesedihan.

Untuk mengetahui kualitas suatu hadis apakah sanadnya bersambung, adil, dhabit maka terlebih dahulu kita melakukan takhrij hadis. Selanjutnya penulis akan menampilkan skema sanad, dan menjelaskan biografi singkat para perawi beserta penilaian *jarh wa ta'dilnya*.

Kemudian hadis tentang talbinah dapat mengatasi kesedihan dalam kitab Musnad Ahmad nantinya dijelaskan melalui kitab syarah Shahih Bukhari karangan Ibnu Hajar Al-Asqalani. Setelah melakukan penelitian terhadap hadis dan diketahui status dan pemahaman hadis tersebut, kemudian menganalisis I'jaz ilmi yang terkandung dalam talbinah sehingga dia disarankan untuk dikonsumsi.

³⁹ Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang proses pengumpulan datanya memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena yang diteliti. Melalui data deskriptif peneliti mampu mengidentifikasi mengapa, apa dan bagaimana fenomena itu terjadi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan terkait skripsi ini yang berjudul “Hadis Tentang Mengonsumsi Talbinah dapat Mengobati Kesedihan (Kajian I’jaz Ilmi)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas hadis yang diriwayatkan Musnad Ahmad, setelah dianalisis penulis berkesimpulan bahwa hadis tersebut *shahih* karena dalam jalur sanadnya dinilai *tsiqoh* dan adil oleh ulama hadis. Namun ada salah satu perawi dalam penilaian *jarh wa ta’dilnya* dinilai *dhaif* oleh Imam An-Nasa’i dan Abi Hatim. Sedangkan para ulama lain menilai *tsiqoh*. Setelah penulis teliti dalam kitab *al-kasyif* karangan Imam Az-Zahabi dijelaskan bahwa Yahya bin Bukair adalah *shaduq*. Menurut Imam az-Zahabi ini adalah pemborosan dan ketegaran dari pihak Abu Hatim dan An-Nasa’i. Maka penulis sependapat dengan Imam Az-Zahabi bahwa Yahya bin Bukair dinilai *shaduq*. Makna mengobati kesedihan yang dimaksud dalam hadis secara kontekstual bukan terhadap talbinah itu sendiri, melainkan pada proses pembuatan talbinahnya. Ketika ada keluarga yang meninggal, orang-orang datang untuk bertakziah kepada keluarga yang berduka yang mana bertujuan untuk menghibur atau membesarkan hati keluarga yang berduka agar bersabar dan tidak larut dalam kesedihan atas musibah yang menimpanya serta membuatkan makanan untuk keluarga yang berduka. Dengan kehadiran kita, kesedihan orang yang berduka sedikit terobati.

2. I’jaz Ilmi yang terkandung dalam talbinah yang disebutkan dalam hadis sebagai penawar kesedihan ialah hadis yang diriwayatkan Ahmad tentang talbinah, Aisyah berkata, “ *Jika Nabi SAW. diberitahukan bahwa orang yang sakit tidak diberi makan, beliau berkata, ‘ buatkan bubur talbinah untuk dimakan si sakit’*”. Makanan ini bermanfaat bagi orang sakit jika dimasak dengan baik hingga lembut, tidak kental dan mentah. Kebiasaan ini memiliki pengaruh dalam pemanfaatan makanan dan obat-obatan. Kebiasaan bangsa Arab ketika itu menggunakan sari gandum yang sudah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iri tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditumbuk menjadi tepung, sehingga nilai gizinya tinggi serta reaksinya lebih cepat dan daya pembersihnya lebih kuat. Maksudnya bahwa sari andum itu dapat dicerna secara cepat, dapat membersihkan lambung dan merupakan makanan bergizi yang lembut sehingga tidak sulit ditelan oleh orang yang sakit. seringkali banyak unsur campuran empedu, kotoran, bahkan nanah dalam lambung orang yang sakit. talbinah inilah yang berfungsi membersihkan lambung, melicinkan dan mencairkan unsur-unsur jahat tersebut. Selain itu didalam talbinah terdapat kandungan-kandungan yang dapat mengobati kesedihan, mencegah gangguan kejiwaan, stress, dan depresi. Sehingga kandungan-kandungan tersebut membangun hormon-hormon dan juga menjaga kesehatan tubuh baik secara fisik maupun psikis.

B. Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Dapat memperluas pemahaman terkait hadis tentang talbinah, yang mana dapat ditinjau dari segi medis yang kandungannya dapat menyehatkan fisik maupun dari segi psikis
2. Penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap agar kedepannya terdapat penelitian yang terkait agar mengkaji lebih dalam lagi mengenai talbinah dapat menghilangkan sebagian kesedihan.
3. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan masukannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Djalal. 2000. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Abdul Majid Khon. 2004. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah
- Abdul Mustaqim. 2008. *Ilmu Ma'anil Hadits Paradigma Interkoneksi (Berbagai Teori dan Metode Hadits)*. Yogyakarta: IDEA Press
- Admin Library, *Fakta Menarik Hormon Dopamin*, Artikel Kesehatan, Universitas Ciputra, dikutip dari <https://www.uc.ac.id/library/fakta-menarik-hormon-dopamin/> pada hari Senin tanggal 27 Desember 2021 pukul 04.58 WIB
- Alhmad bin Hambal. *Musnad Ahmad*, juz 6, Nomor Hadis 24512. Qahirah: Muassasah Qurtubah.
- Alfiah, dkk. 2016. *Studi Ilmu Hadis*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Ali, Nizar. 2001. *Memahami Hadis Nabi: Metode dan Pendekatannya*. Yogyakarta: CESAD YPI al-Rahmah
- Ali, Ola Ibrahim El-Desoky. 2020. "The comparative study on daily *Talbinah* intake to ameliorative levels of protein, iron and zinc for adult girls" Faculty of Home Economic Nutrition and Food Science Department Al-Azhar University
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Buku Pintar Kedokteran Nabi (Thibbun Nabawi)*. Jawa Barat: PT. Fathan Prima Media
- Al-Ju'fi, Imam Al-Hafiz Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari. 1998. *Shahih bukhari nomor indeks 1303*. Riyadh: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyah Lilnashr
- Al-Ju'fi, Imam Al-Hafiz Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari. 1998. *Shahih bukhari kitab Al-Thibb bab Al-Talbinah lil Marid nomor indeks 5689*. Riyadh: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyah Lilnashr
- Al-Mizzi, Al-Hafiz Jamaluddin Abu Al-Hajjaj Yusuf. 1983. *Tahzibul Kamal fi Asma' ar Rijal*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah
- Al-Najjar, Zaghluul Raghlib. 2013. *Buku Pintar Sains Dalam Hadis Mengerti Mukjizat Ilmiah Sabda Rasulullah*. Jakarta: Zaman
- Al-Utsamin, Syaikh Muhammad bin Shalih. 2012. *Syarah Hadits Arba'in Penjelasan 40 Hadits Inti Ajaran Islam*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Amanah Siti. 2016. Skripsi: *Kesedihan Dalam Perspektif Al-Qur'an (Telaah Atas Sebab dan Solusi Kesedihan dalam Ayat-Ayat Al-Hazan)*. Yogyakarta: UIN SUKA
- Amperawan, Dody Leyno dkk. 2014. "Makna Kesedihan Bagi Remaja". *Jurnal Psikologi*, Vol. 10 No. 2, Desember, hlm. 74 – 79.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Andjarwati, Tri. 2015. "Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland". *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, Vol. 1, NO. 1, April, hlm. 45 – 54.
- Andriyani, Juni "Strategi Coping Stress dalam Problema Psikologis". *At-Taujih, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 2, No. 2, Juli – Desember 2019. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, hlm. 37 – 55.
- Al-Naisaburi, Imam Al-Hafizh Abu Alhusain Muslim bin Alhajjaj Al-Qusyairi. 1998. *Shahih Muslim* Riyadh: Baitul Afkar.
- Anonymous, "Kesedihan", dikutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Kesedihan>, diakses 30 Maret 2021 jam 17.00 WIB
- Anzah Muhimatul Iliyya, "I'jaz 'Ilmy Al-Qur'an Dalam Penggunaan Kata Sama' Dan Bashar", *Jurnal Refleksi*, Volume 18, Nomor 2, Mei 2019, hlm. 1 – 17.
- Arif Putra, "Kesehatan Mental Hormon Kortisol (Hormon Stres) :Definisi, Fungsi, dan Cara Mengendalikannya", dikutip dari <https://www.google.com/amp/s/www.sehatq.com> pada hari rabu tanggal 3 Maret 2022 jam 17.14
- Asriady, Muhammad. "Metode Pemahaman Hadis". *Ekspose: Jurnal Institut Parahikma Indonesia* Vol. 16, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 314 – 323.
- Adrasawi, Manal M dkk. 2013. *Effect of Talbinah Food Consumption on Depressive Symptoms Among Elderly Individuals in Long Term Care Facilities, Randomized Clinical Trial*. Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Darajat Zakiah. 1982. *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Departemen Agama RI. 2016. *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*. cet-Terakhir. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro
- Fitri Yeni M. Dalil, "Hadis-Hadis Tentang Farmasi: Sebuah Kajian Integratif Dalam Memahami Hadis Rasulullah" (artikel-IAIN Batusangkar, 15-16 Oktober 2016).
- Fridawanti, Angela Priskalina. 2016. *Skripsi*: "Hubungan Antara Asupan Energi, Karbohidrat, Protein, dan Lemak Terhadap Obesitas Sentral Pada Orang Dewasa di desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan Yogyakarta". Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Ghafur, Oktaful. 2006. *Skripsi*: "Konsep Aktualisasi Diri Abraham. H. Maslow dan Korelasinya dalam Membentuk Kepribadian (Analisis Bimbingan dan Konseling Islam)". Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- H.S. Amri. "Talbinah (Barley Porridge); Neurotransmitters Modulatory Effect And Antidepressant-like Action in Experimentally Depressed Rats".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penciptanya
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

European Review for Medical and Pharmacological Science, 2022:26; 204-210.

- Hadis, Abu Muhammad Abdul Mahdi bin Abdul Qadir bin Abdul. 1994. *Metode Takhrij Hadits*. Semarang: Dina Utama.
- Heressia Uspessy. 2018. *Skripsi: "Kajian Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Lanjut Usia di Panti Wredha Salib Putih Salatiga"*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- ILMUSKA Helium Uin Maulana Malik Ibrahim, "Mau Good Mood? Kenali Happy Hormone Berikut", dikutip dari <http://hmjkimia.uin-malang.ac.id> pada hari Senin tanggal 27 Desember 2021 jam 4.20 WIB
- Istiq, Hyas dkk. 2014. *Ilmu Ma'anil hadis*. Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibnu Hamzah Al Husaini Al Hanafi Ad Damsyiqi diterjemahkan oleh Suwarta Wijaya dan Zufrullah Salim. 2004. *Asbabul Wurud Latar Belakang Historis Timbulnya Hadis-hadis Rasul, Jilid 2, cet ke 5*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah ditahqiq Abdul Qadir Al-Arnauth dan Syu'aib Al-Arnauth. 1979. *Zadul Ma'ad Bekal Perjalanan Akhirat Jilid 5*. Syam: Griya Ilmu
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah ditahqiq Abdul Qadir Al-Arnauth dan Syu'aib Al-Arnauth. 1979. *Zadul Ma'ad Bekal Perjalanan Akhirat Jilid 2*. Syam: Griya Ilmu
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah diterjemahkan oleh Abu Firly. 2013. *Buku Pintar Pengobatan Nabi*. Depok: PT. Fathan Prima Media
- Ibnu Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani diterjemahkan oleh Gazirah Abdi Ummah. 2002. *Fathul Baari Syarah Shahih Bukhari Cet-1, Jilid 28*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ibnu Syamsuddin Abi Abdillah Muhammad bin Ahmad Az-Zahabi Dimasyqi. 1992. *Al-Kasyif fi Ma'rifati man Lahu Riwayah fi Kutub Sittah jilid 2*. Darul Qiblath As-Siqafah Islamiyah: Jeddah.
- Imtyas, Rizkiyatul. 2018. "Metode Kritik Sanad dan Matan", *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* Vol. 4 No. 1, Juni, 18 – 32.
- Ismail, Muhammad Syuhudi. 1992. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jumantoro, Totok. 1997. *Kamus Ilmu Hadis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamil, Zabilah Mustafaina. 2020. *Skripsi: "Gambaran Asupan Mikronutrien dan Kejadian Common Mental Disorders pada Mahasiswa Gizi Fakultas*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin”. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Khadijah. 2011. *Ulumul Hadis*. Medan: Perdana Publishing
- Khon, Abdul Madjd. 2014. *Takhrij & Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *Biopsikologi Pembelajaran prilaku*. Bandung: Alfabeta.
- Lahouar, dkk. “Talbina as a functional food and a source of health-beneficial ingredients: a narrative review, *Nor. Afr. J. Food Nutr. Res.* 2021; 5(12): 139 – 151.
- Mafazah, Maulidia Fina. 2020. *Skripsi: “Buah Safarjal Bagi Kesehatan Psikis (Studi Ma’anil Hadith Sunan Ibnu Majah Nomor Indeks 3369 dengan Pendekatan Psikologi)”*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Maizuddin. 2008. *Metodologi Pemahaman Hadis*. Padang: Hayfa Press.
- Mardeli. 2016. “Teori Kompensasi Emosi”. *Tadrib* Vol. 2 No. 1, Juni, hlm. 1 – 30.
- Mengonsumsi atau mengkonsumsi, lihat pada <https://mengapa.net/mengonsumsi-atau-mengkonsumsi/> diakses tanggal 21 Desember 2022, pukul 10:00.
- Mukhlis dkk. 2011. *Psikologi Islam*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press
- Nasution, Haris Munandar. 2020. *Farmasi dalam Perspektif Islam*. Medan: CV. Manhaji.
- Nurdin, Ismail dkk. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Nasya, Ahmad Fuad. 2004. *Dimensi Sains Al-Qur'an*, cet.I. Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Pengobatan Tradisional, <https://eprints.uny.ac.id/21787/4/4.%20BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 22 Desember , pukul 15:00.
- Raehul Bahraen, “Diabetes Militus”, *Majalah Kesehatan Muslim*, edisi 2, tahun 1, 2013.
- Rismayanti, Cerika. 2006. “Konsumsi Protein untuk Peningkatan Prestasi”, *Medikora* Vol. II No. 2, Oktober, hlm. 135 – 145.
- Rofiah, Khusniati. 2017. *Studi Ilmu Hadis*. Yogyakarta: IAIN Ponorogo.
- Rosidin, Mukarom Faisal dkk. 2014. *Menelaah Ilmu Hadis untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan*. Solo: Aqila PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Rumina. 2021. *Konsep Kebutuhan Rasa Aman Dan Nyaman Mata Kuliah Keperawatan*. Samarinda: Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, Ni Putu Aniek Ratna, dkk. 2015. "Pengaruh Senam Otak Terhadap Tingkat Stres Lansia di Panti Sosial Tresna Werdhajara Mara Pati Singaraja". *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, Vol. 2, No. 1, Januari, hlm. 30 – 35.
- Agustiny Agustin, "Gangguan Psikosomatik, Ketika Pikiran Menyebabkan Penyakit Fisik", dikutip dari <https://www.alodokter.com/gangguan-psikosomatis-ketika-pikiran-menyebabkan-penyakit-fisik>, diakses 30 Agustus 2022 jam 16.48
- Siengar, Nurhamidah Sari. 2014. "Karbohidrat", *Jurnal Ilmu Keolahragaan* Vol. 13 No. 2, hlm. 38 – 44.
- Salaga, Fadhilah. 2021. *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Suryadilaga, Alfatih. 2017. *Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Syaikh Imam Nawawi. 2012. *Terjemah Hadits Arba'in Nawawiyah*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Hasbiyah "Urgensi Pemahaman Kontekstual Hadis (Rekleksi terhadap Wacana Islam Nusantara)". *Al-Ulum: Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* Vol. 16, No. 1, Juni 2006, hlm. 81 – 102.
- Shahhan, Mahmud. 2010. *Ilmu Hadits Praktis, diterjemahkan dari kitab Taisir Mushthalah al-Hadits oleh Abu Fuad*. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah
- Sriana, Vivi. 2006. "Macam-Macam Vitamin dan Fungsinya dalam Tubuh Manusia". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, September, hlm. 40 – 47.
- Wahid, Abdul dkk. 2016. *Pengantar Ulumul Qur'an & Ulumul Hadis*. Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh.
- Wensick, A.J. 1933. terj. Muhammad Fuad 'Abd al Baqi, *Miftah Kunuz Al-Sunnah*, Juz 1. Cairo: E.J Brill.
- Wensick, A.J. 1955. terj. Muhammad Fuad 'Abd al Baqi, *al Mu'jam al Mufahras fi Alfaz al Hadis al Nabawi*, Juz 1. Leiden: E.J Brill.
- Werdhasari, Asri. 2014. "Peran Antioksidan Bagi Kesehatan", *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, Vol. 3, No. 2, hlm. 59 – 68.
- Winarno, "Penerapan Konsep Al-'Urf dalam Pelaksanaan Ta'ziyah", *Asy-Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam* Vol. 6, No. 2, Desember 2020. Bangka belitung: IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, hlm. 180 – 201.
- Yoshanti, Alfonsa Maria Theoterra. 2010. *Skripsi: "Pengalaman dan Ekspresi Kesedihan Analisa Semiotik Terhadap Lagu-Lagu dan Video Klip Didi Kempot"*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Yunus, Muhammad. 2009. *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Jakarta: Muhammad Yunus Wa Dzurriyyah



UIN SUSKA RIAU

Yuslem, Nawir Yuslem. 2001. *Ulumul Hadis*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.

Usuf, Muhammad. 2007. *Skripsi: "Terapi Mengatasi Kesedihan Menurut Al-Kindi"*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Wahara, Ummu Fathimah. 2013. "Talbinah: Salah Satu Resep Herbal Thibbun Nabawi". *Buletin Bulanan Al-Husna*, Edisi XIV, Juni, hlm. 22 – 23.

Zilfrun. 2018. *Skripsi: Teori Humanistik Abraham Maslow dalam Perspektif Islam*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

Zulkarnain "Emosional: Tinjau Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Pendidikan", *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 No. 2, Desember 2018, hlm. 89-100.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

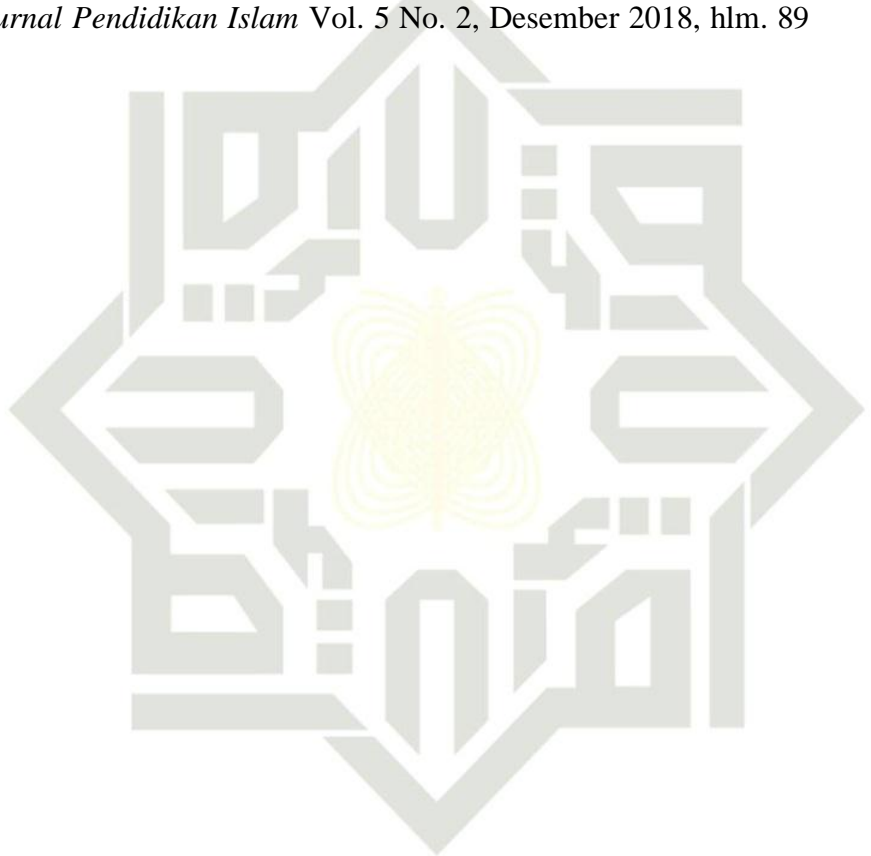
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 tampilan kemasan tepung talbinah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gambar 2 bubur talbinah campur susu



Gambar 3 bubur talbinah campur buah kering

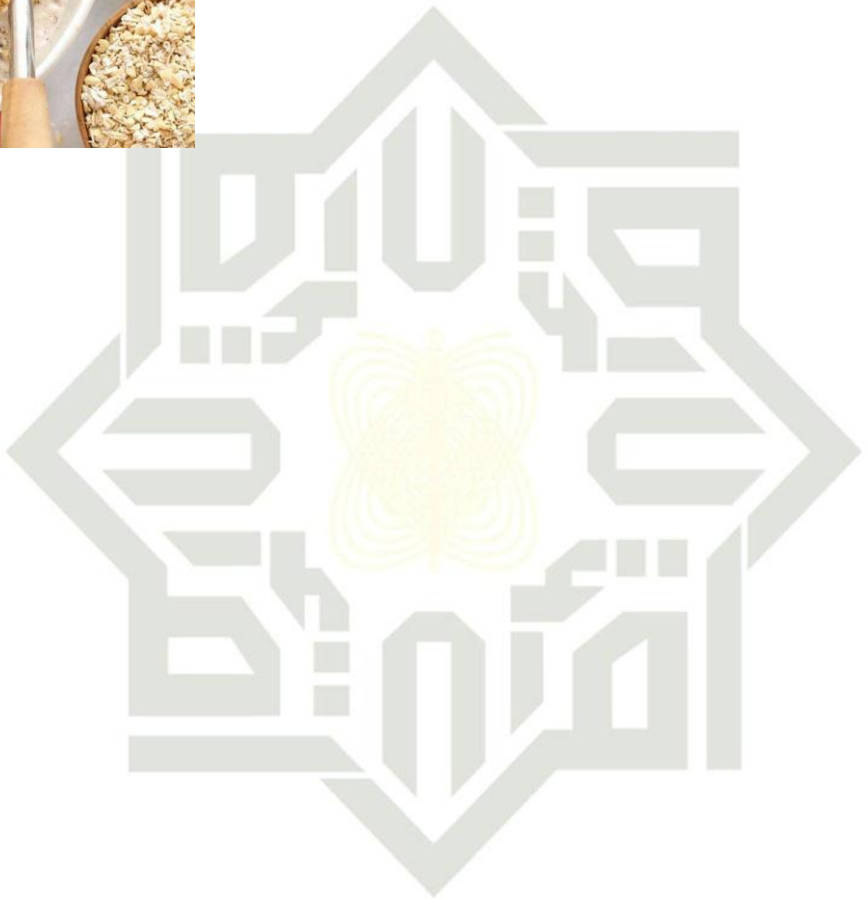


- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ka Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : MIRNA MAHARANNY
Tgl. Lahir : Pekanbaru/ 03 November 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln. Gunung Kelud No. 14
 A, RT 003/ RW 006,
 Kelurahan Sekip,
 Kecamatan Lima Puluh,
 Kota Pekanbaru, Provinsi
 Riau
No. Hp : 085363911502
Nama Orangtua : Nazwardi (Ayah)
 Ermi (Ibu)



RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 017 Pekanbaru : Lulusan Tahun 2011
- SMPN 14 Pekanbaru : Lulusan Tahun 2014
- MAN 1 Pekanbaru : Lulusan Tahun 2017
- UIN SUSKA Riau : Lulusan Tahun 2022

ORGANISASI

- 2019 – 2020 : Anggota Bidang Keputrian FKII Asy- Syams Rohis UIN SUSKA Riau
- 2018 – 2020 : Ketua Bidang Keputrian Rohis Al-Fata Al-Muntazhar Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau
- 2018 – 2019 : Ketua Bidang Pemberdayaan Wanita HMPS Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau
- 2017 – 2018 : Anggota Bidang Keputrian Rohis Al-Fata Al-Muntazhar Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau